

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kesuksesan yang diraih oleh seorang *entrepreneur* membutuhkan proses yang amat panjang, tidak semua orang dapat melakukan proses tersebut dengan mudah. Berbagai macam resiko harus dihadapi dengan berjiwa besar untuk membayar sebuah hasil yang dapat menguntungkan diri sendiri dan orang lain sebagai penikmat hasil produksi. Sebagaimana yang dialami oleh AS sebagai subyek penelitian ini dalam membesarkan usahanya, pada diri seorang *entrepreneur* dibutuhkan adanya kecerdasan yang melebihi dari kecerdasan pegawai atau karyawan bayaran. Kecerdasan yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur* adalah *appreciative intelligence* yang tinggi untuk bisa membingkai usahanya menjadi usaha yang benar-benar dapat berkembang dan menjadi kepuasan di masa yang akan datang. Terdapat tiga komponen sebagai berikut :

- a. *Reframing* (pembingkai ulang)
- b. *Appreciating The Positif* (mengapresiasikan hal-hal positif)
- c. *Seeing how the future unfold from the present* (melihat bagaimana masa depan menjadi terbuka dari kehadiran saat ini)

Selain tiga komponen di atas terdapat juga empat kualitas *appreciative intelligence* :

- a. *Persistence* (ketekunan)

- b. *Conviction that one's action matter* (keyakinan bahwa sebuah perbuatan akan menghasilkan sesuatu)
- c. *Tolerance for uncertainty* (toleransi terhadap ketidak pastian)
- d. *Irrespressible resilience* (kegembiraan yang bebas lepas)

Dalam dunia *Entrepreneurship*, *appreciative intelligence* mengisi kebutuhan manusia atas makna, impian, dan nilai hidup dimana terdapat sebuah tujuan di dalamnya. *Appreciative intelligence* merupakan faktor dibalik penciptaan kemungkinan-kemungkinan baru dan membantu untuk melihat langkah-langkah penting dalam menyadari kemungkinan-kemungkinan tersebut. Hal inilah yang kemudian akan mendorong seseorang untuk merangkai impian dan berjuang untuk merealisasikannya.

Seseorang *entrepreneur* yang memiliki *appreciative intelligence* yang tinggi akan memunculkan pengorganisasian beragam inovasi dan kreativitas, anggota-anggota yang lebih produktif, dan kemampuan hebat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Sehingga pada akhirnya organisasi tersebut akan dapat menikmati keuntungan-keuntungan yang muncul dari adanya kompetisi, kesuksesan finansial yang meningkat dan pengaruh-pengaruh dunia yang lebih hebat.

B. Saran

1. Secara teoritik

- a. Diharapkan adanya kelanjutan dari penelitian ini sehingga apa yang peneliti lakukan pada saat ini tidak berhenti begitu saja, melainkan ada

kelanjutan penelitian yang pada akhirnya nanti akan dapat memperkaya informasi mengenai *entrepreneur* dalam tinjauan *appreciative intelligence*.

- b. Bagi peneliti lain yang berminat pada permasalahan ini disarankan untuk mengkaji secara luas dengan mempertimbangkan beberapa factor yang lain mengenai bagaimana kehidupan sukses seorang *entrepreneur* dengan *appreciative intelligence* yang tinggi.

2. Secara praktis

- a. Bagi para *entrepreneur* diharapkan untuk mengasah *appreciative intelligence* nya sebaik muungkin demi keberhasilan usaha yang sedang digeluti.
- b. Bagi para calon *entrepreneur* yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia *entrepreneurship* diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menerima berbagai macam resiko yang akan menghadang, dengan berjiwa besar dan mengasah *appreciative intelligence* yang telah dimiliki.